

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Layanan yang diberikan secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien, melibatkan pembuatan dan pemberian bahan farmasi merupakan Pelayanan kefarmasian. Tujuan utamanya memperoleh hasil dengan meningkatkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Pelayanan Farmasi Klinik adalah bentuk layanan yang disediakan oleh apoteker secara langsung kepada pasien. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan hasil terapeutik dan meminimalkan kemungkinan efek samping terkait pengobatan, fokus pada memastikan keselamatan pasien serta menjaga standar hidup yang tinggi (Permenkes, 2021). Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 34 Tahun 2021, Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 73 Tahun 2016, proses penilaian resep mencakup pemeriksaan rincian administrasi resep, seperti nama, umur, jenis kelamin, dan berat badan pasien, nama dokter, serta tanggal resep ditulis. Putri dari P.R.J. lahir pada tahun 2020.

Komponen penting dalam peresepan adalah peninjauan administratif atas resep, karena hal ini memainkan peran penting dalam mengurangi kesalahan penggunaan obat. Jenis kesalahan yang timbul adalah pada tahap peresepan (kesalahan terjadi pada saat penulisan resep), khususnya kesalahan yang terjadi sepanjang prosedur penulisan resep. Penilaian farmasi terhadap resep melibatkan evaluasi dosis obat, kekuatan dosis, stabilitas, dan kompatibilitas (ketercampuran) obat. Megawati, F., dan Santoso, P. (2017)

Memilih studi ini memiliki arti penting bagi penulis, bidang kesehatan, dan masyarakat pada umumnya. Penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kelengkapan resep dislipidemia sangat penting untuk menghindari kesalahan penulisan resep, kelalaian informasi, kesalahan komposisi resep, bahkan penulisan resep yang tidak akurat.

2. Tantangan dalam pengobatan, meskipun banyak obat tersedia untuk penurunan kadar lipid dalam darah juga menjadi tantangan bagi penulis untuk bisa menentukan jenis pengobatan yang sesuai untuk pasien.
3. Peningkatan kesadaran, adanya pemahaman yang kurang di masyarakat penulis mengharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kondisi ini, sehingga pasien dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengurangi risiko komplikasi jangka panjang.

1.2. Rumusan Masalah

1. menilai tingkat kelengkapan administrasi dan kelengkapan resep obat dislipidemia di Apotek Kimia Farma.
2. Seberapa banyak presentase resep penyakit dislipidemia di Apotek Kimia Farma selama 3 bulan terhitung dari bulan juni sampai agustus 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menilai kelengkapan resep yang dikeluarkan oleh dokter, khususnya untuk pasien dislipidemia di Apotek Kimia Farma, akan diperiksa informasi seperti nama pasien dan alamat pasien, nomor izin praktek dokter (SIP), tanggal resep, nama obat, bentuk sediaan, obat. dosis, serta jumlah yang dibutuhkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Apotek dapat menggunakan materi ini untuk menilai layanan farmasi dan meningkatkan kualitas dan standarnya. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap pelayanan kefarmasian farmasi sehingga berujung pada peningkatan pengetahuan ilmiah serta sebagai sumber referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan tugas akhir.